

**MAKNA SALIB MENURUT SANTA TERESA CALCUTA
DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PELAYANAN
PARA SUSTER PUTRI MARANATA
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Oleh

CAROLINA COLO SOARES

NO. REG: 611 18 001



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

**MAKNA SALIB MENURUT SANTA TERESA CALCUTA DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA PELAYANAN PARA SUSTER PUTRI**

MARANATA

SKRIPSI

OLEH

CAROLINA COLO SOARES

NO. REG: 611 18 001

MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr

Pembimbing II



Rm. Drs. Theodorius Silab, Pr., L.Th

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. L. Iur. Can.

Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 17 Juni 2022

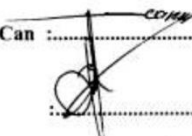
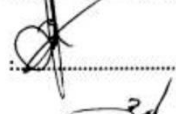
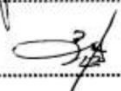
MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr., L.Th
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolina Colo Soares

NIM : 611 18 001

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmua Filsafat

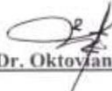
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Makna Salib Menurut Santa Teresa Calcuta Dan Relevansinya Bagi Karya Pelayanan Para Suster Putri Maranata** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 17 Juni 2022

Pembimbing

Utama Mahasiswa


Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr


(Carolina Colo Soares)

NIM: 611 18 001



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN

AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Carolina Colo Soares

NIM : 611 18 001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Salib Menurut Santa Teresa Calcuta Dan Relevansinya Bagi Karya Pelayanan Para Suster Putri Maranata** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 17 Juni 2022

Yang Menyatakan,

Carolina Colo Soares



KATA PENGANTAR

Sebuah pertanyaan dilematis yang seringkali mewarnai kehidupan manusia adalah mengapa harus ada Salib atau penderitaan?. Manusia sebagai makhluk berkesadaran sering dihadapkan dengan dua sisi kehidupan yang tidak mungkin dihindari. Di satu sisi tidak ada seorang manusiapun yang menginginkan Salib atau penderitaan, di sisi lain Salib merupakan bagian dari kehidupan manusia itu sendiri.

Santa Teresa Calcuta adalah seorang pribadi yang sangat mengagungkan Salib dalam seluruh perjalanan panggilan dan karyanya. Bagi Santa Teresa Calcuta, Salib tidak lain adalah pernyataan kasih Allah yang utuh dan menyelamatkan. Melalui peristiwa Salib, Allah menyelamatkan manusia dalam diri Kristus Putra-Nya yang rela menderita, wafat dan bangkit demi keselamatan manusia.

Santa Teresa Calcuta dalam seluruh karya misinya, rela menderita dan memikul beban Salib demi membahagiakan dan memuliakan mereka yang sakit dan sekarat, lapar dan miskin. Ia bekerja tanpa pamrih untuk menyelamatkan mereka yang menderita.

Belajar dari kerendahan hati Santa Teresa Calcuta, penulis menyadari bahwa betapa besar kasih Allah dan penyelenggaraan cinta-Nya dalam seluruh perjalanan dan proses pendidikan yang dijalani dan ditekuni dalam Lembaga Pendidikan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Allah

yang Maharahim patut dipuji dan diagungkan dalam seluruh perjuangan penulis menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, karya tulis ini dapat rampung bukan semata karena perjuangan penulis sendiri, melainkan dibantu dan disempurnakan oleh berbagai pihak yang dengan tulus dan penuh kasih membantu penulis, sehingga tulisan ini dapat selesai tepat pada waktunya. Akhirnya dengan rendah hati dan penuh syukur penulis menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr sebagai Uskup Keuskupan Atambua sekaligus sebagai Pimpinan Tertinggi Tarekat Putri Maranata.
2. Mgr. Anton Pain Ratu, SVD sebagai Pendiri Tarekat Putri Maranata.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menerima dan melayakkan penulis untuk mengemban ilmu di lembaga pendidikan ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. L. Iur. Can sebagai Dekan Fakultas Filsafat Unwira yang telah memperkenalkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr selaku pembimbing pertama yang penuh kesabaran dan kerendahan hati membantu dan menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr selaku pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Pater Provinsial SVD Timor yang bersedia membiayai pendidikan penulis di Lembaga pendidikan ini.

8. Pater Ekonom Propinsi SVD Timor yang turut melancarkan proses pembiayaan pendidikan dari penulis.
9. Para Dosen Fakultas Filsafat UNWIRA yang telah membantu penulis dengan caranya yang khas untuk mengemban dan memperkaya penulis di Lembaga ini, terutama dalam menyelesaikan tulisan ini.
10. Para pegawai Tata Usaha dan petugas Perpustakaan yang telah membantu, melayani dan menyediakan buku-buku referensi bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
11. Suster Pimpinan Tarekat Putri Maranata yang dengan tulus penuh cinta mendukung penulis dalam mengemban pendidikan di Universitas ini.
12. Para Suster Putri Maranata yang dengan tulus dan penuh kasih mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini tepat pada waktunya.
13. Pater Heribertus Pedro Soares, SVD dan Frater Agostinho Aquito Mendonça, SVD yang telah membantu penulis dalam menyumbangkan ide-ide demi penyempurnaan tulisan ini.
14. Keluarga yang telah mendukung, menghibur, menyemangati dan mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini tepat pada waktunya.

Untuk itu, Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah menaruh perhatian, cinta dan kasih sayang kepada saya. Semoga Allah sumber keselamatan memberkati segala usaha, pekerjaan serta niat suci kalian semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan segala masukan dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

ABSTRAKSI

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang terbatas. Louis Leahi dalam permenungan filosofisnya tentang manusia, mengatakan bahwa manusia adalah sebuah realitas terbatas dan terbuka kepada kenyataan yang tak terbatas. Salah satu pengalaman manusia yang terus dipertanyakan adalah bagaimana memahami pengalaman penderitaan dalam perspektif iman Kristen. Penderitaan dan kematian Kristus adalah pengungkapan ketergantungan secara total kepada Allah.

Salib merupakan simbol yang sangat melekat dalam kehidupan umat Kristiani. Salib juga identik dengan pengalaman penderitaan. Salib, suatu lambang kemuliaan bagi umat beragama Kristen karena melalui Salib Yesus Kristus menyelamatkan umat manusia. Di samping itu, Salib juga dipahami sebagai simbol penderitaan. Dalam konteks ini, Salib dimaknai oleh orang-orang Kristen sebagai sikap kesedian untuk mengikuti Kristus melalui jalan penderitaan. Penderitaan yang dimaksudkan adalah suatu gaya hidup yang lebih mengutamakan kemuliaan Allah dan kebahagiaan sesama dengan mengorbankan diri sendiri.

Santa Teresa dari Calcuta memaknai pengalaman Salib sebagai perjumpaan yang menyelamatkan antara Allah dan umat-Nya. Pengalaman akan Salib, menghantar Santa Teresa berjumpa dengan Allah dalam diri mereka yang sakit, menderita kelaparan, miskin dan mereka yang berada di ambang kematian. Suster Teresa memaknai setiap karya kerasulannya sebagai Salib yang diberikan

Allah untuk dipikulnya melalui pelayanan terhadap orang-orang miskin dan menderita. Demikian juga Para Suster Maranata memaknai Salib sebagai pengalaman perjumpaan dengan Allah yang menyelamatkan dan memberi hidup kepada mereka yang menderita dan mereka yang tidak memiliki harapan untuk hidup karena kemiskinan batiniah maupun finansial.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pemaknaan pengalaman akan Salib sesungguhnya adalah pengalaman perjumpaan antara Allah dan umat-Nya. Dan didalam pengalaman Salib itu Allah menyelamatkan umat-Nya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II BIOGRAFI SANTA TERESA DARI CALCUTA	9
2.1. Biografi Singkat Tentang Santa Teresa dari Calcuta.....	9
2.2 Lingkungan Hidup dan Misinya.....	14
2.3 Karya-Karya Santa Teresa Calcuta	16
2.3.1 Mengajar anak-anak di Motijhel	16

2.3.2 Melayani dan Merawat Orang-Orang Sakit dan Mereka yang Sekarat ...	17
BAB III SALIB MENURUT IMAN KRISTIANI	21
3.1 Makna Salib Menurut Kitab Suci	21
3.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	21
3.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	23
3.2 Teologi	30
3.2.1 Santo Agustinus	31
3.2.2 Santo Thomas Aquinas	32
3.2.3 Santa Teresa dari Kanak-Kanak Yesus	37
3.3 Salib Menurut Magisterium Gereja	41
3.3.1 Paus Yohanes Paulus II	41
3.3.2 Paus Benediktu XVI	44
BAB IV SALIB MENURUT SANTA TERESA DARI CALCUTA DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PELAYANAN PARA SUSTER PUTRI MARANATA	47
4.1 Salib Sebagai Pengalaman Malam Gelap	48
4.2 Salib Sebagai Kekuatan	51
4.3 Salib Sebagai Pemurnian Motivasi panggilan	52
4.4 Salib Sebagai Sukacita	54

4.5 Relevansi Pandangan Salib Dari Santa Teresa Calcuta Bagi Karya Pelayanan Para Suster Putri Maranata.....	56
4.5.1 Sejarah Singkat Tarekat Putri Maranata	56
4.5.2 Spiritualitas Tarekat Putri Maranata.....	61
4.5.3 Salib Sebagai Pengalaman Malam Gelap	62
4.5.4 Salib Sebagai kekuatan dan Pemurnian Motivasi Panggilan	63
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA